

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Assesment gizi yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut : status gizi pasien 1 kekurangan berat badan dengan IMT $18,2 \text{ kg/m}^2$, dan status gizi pasien 2 kekurangan berat badan dengan % Lila yaitu 84. Hasil pemeriksaan laboratorium Hemoglobin untuk pasien 1 rendah sedangkan pasien 2 normal, eritrosit dan hematokrit untuk pasien 1 rendah sedangkan pasien 2 normal, disertai dengan sesak nafas dan nyeri di bagian payudara. Asupan zat gizi dari kedua pasien sebelum masuk rumah sakit dalam kategori defisit tingkat berat.
2. Diagnosa gizi untuk kedua pasien yaitu Kekurangan intake energi (NI 1.4), Peningkatan kebutuhan zat gizi Fe (NI 5.2), Kekurangan intake protein (NI 5.7.1), Kekurangan intake karbohidrat (NI 5.8.1), Berat badan kurang (NI 3.1),Berat badan kurang (NC 3.1), Kurangnya pengetahuan terkait makana dan zat gizi (NB 1.1), Sikap yang salah mengenai makanan atau zat gizi (NB 1.2).
3. Terapi diet dan terapi edukasi yang diberikan kepada kedua pasien yaitu Diet Kanker dan TKTP
4. Hasil dari Monitoring dan Evaluasi status gizi dari kedua responden selama 3 hari pengamatan tidak ada perubahan. Hasil pemeriksaan laboratorium HB, Eritrosit, Hematokrit pada pasien 1 selama 3 hari masih rendah sedangkan pasien 2 sudah mencapai normal. Hasil perkembangan fisik/klinis dari kedua pasien selama 3 hari TD, suhu, nadi dan respirasi normal dan untuk fisik kedua pasien masih lemah, nyeri pada payudara dan mual muntah . Hasil rata-rata Tingkat asupan baik pasien 1 maupun pasien 2 selama 3 hari pengamatan sudah mengalami peningkatan walaupun ada beberapa asupan yang masih dalam kategori defisit.

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penimbangan makanan pada saat pemorsian sesuai dengan kebutuhan makan pasien sehingga data yang didapatkan lebih valid dan peneliti selanjutnya